

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang perolehan data didapatkan dengan kuesioner yang dianalisis secara statistik. Menurut (Sugiyono 2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Artinya peneliti akan membagikan kuesioner untuk pengumpulan data pada penelitian ini dan akan mengolah data tersebut menggunakan program SPSS.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Adat Wologai, yang berlokasi di Desa Wologai Tengah, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner kepada responden yang telah melakukan kunjungan ke objek wisata kampung adat Wologai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (pertanyaan)

Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan diukur dengan menggunakan skala dengan interval 1-5 yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah wisata domestik yang sedang berkunjung di Kampung Adat Wologai khususnya wisata domestik yang berkunjung tahun 2020 sebanyak 560 orang pengunjung yang perolehan datanya dari buku tamu.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitiann ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018).

Apabila populasi berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui maka menggunakan rumus slovin (Wijaya and Harotono Subagio 2019). Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10 %.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{560}{1 + (560(0,1^2))}$$

$$n = \frac{560}{6,6}$$

$$n = 84,84$$

Maka dalam penelitian ini, peneliti membulatkan dengan mendistribusikan kuesioner sebanyak 85 responden.

3.6 Defenisi dan Operasional Variabel

3.6.1 Defenisi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Variabel Independent,

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Adapun yang menjaddi variabel independent dalam penelitian ini adalah dimensi *tourism experience*, yang meliputi :

- 1) *Sense* (X1)
- 2) *Feel* (X2)
- 3) *Think* (X3)
- 4) *Relate* (X5)

2. Variabel Dependent

Variabel terikat atau dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Adapun yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah kepuasan wisatawan (Y).

3.6.2 Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan pengertian dan perbedaan indikator dari setiap variabel yang digunakan, maka perlu dibuat batasan dari masing-masing variabel antara lain:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Tourism experience</i>	<i>Sense</i> (X1)	Merupakan salah satu cara untuk menyentuh emosi konsumen melalui pengalaman yang dapat diperoleh konsumen lewat panca indera (mata,telinga,lidah,kulit, dan hidung) yang mereka miliki (Mekaniwati 2020)	Penglihatan Pendengaran Peraba Schmitt dalam (Widiastuti 2018)	Likert
	<i>Feel</i> (X2)	Merupakan bagian yang sangat penting, <i>feel</i> dapat dilakukan dengan servis dan layanan yang bagus, serta keramahan pelayan agar konsumen mendapatkan <i>feel</i> yang kuat terhadap suatu produk atau jasa, maka produsen harus mampu	1. Pelayanan 2. Keamanan 3. Kesigapan (Rindengan et al. 2018)	Likert

		memperhitungkan kondisi konsumen dalam arti memperhitungkan mood yang dirasakan konsumen. (Rizal and Nafis 2018)		
	<i>Think</i> (X3)	<i>Think</i> (pengalaman kognitif kreatif) dilakukan untuk mendorong konsumen sehingga tertarik dan berpikir secara kreatif sehingga mungkin dapat menghasilkan evaluasi kembali mengenai perusahaan dan merek tersebut. Schmitt (Wijaya and Harotono Subagio 2019)	1. Berpikir kreatif 2. Asumsi 3. Ekspektasi pelanggan (Yunita and Samuel 2018)	Likert
	<i>Relate</i> (X5)	Merupakan tipe <i>experience</i> yang digunakan untuk mempengaruhi pelanggan dan menggabungkan seluruh aspek <i>sense, feel, think</i> dan <i>act</i> serta menitikberatkan pada penciptaan persepsi positif dimata pelanggan (Schmitt dalam (Putri and Astuti 2018)	1. Hubungan dengan orang lain 2. Komunitas Schmitt dalam (Widiastuti 2018)	Likert
Kepuasan Pelanggan (Y)		Merupakan suatu perasaan pelanggan sebagai respon terhadap produk barang atau jasa yang telah dikonsumsi (Park dalam (Ulfa 2021)	1. Kesesuaian harapan 2. Minat berkunjung kembali 3. Kesiediaan merekomendasikan (Rista et al. 2019)	

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

3.7 Pengukuran Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2018), uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dari instrumen penelitian adalah rumus *korelasi moment*. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah :

- a) Jika nilai r dihitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan.
- b) Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2018) reliabilitas merupakan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas berguna untuk mengukur ketepatan atau konsisten data dari seluruh pernyataan instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α). Maka ketentuan uji reliabilitas :

- 1) Jika koefisien Cronbach's Alpha (α) $<$ 0,6 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
- 2) Jika koefisien Cronbach's Alpha (α) $>$ 0,6 maka butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dikatakan nilai koefisien alpha semakin mendekati angka satu maka reliabilitasnya akan semakin baik. Untuk menguji reliabilitasnya suatu data, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dilakukan dengan bantuan software Microsoft Office Excel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji normalitas

Data yang akan dianalisis dengan regresi linear harus mempunyai distribusi yang normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data, dapat dilihat dari berapa banyaknya data yang digunakan dalam analisis. Pendekatan ini disebut dengan central limit theorem yang mengatakan bahwa jika banyaknya data minimum 30 maka dapat dikatakan suatu data akan berdistribusi normal. Adapun uji normalitas kali ini menggunakan metode dari Kolmogorov Smirnov.

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan analisis regresi linear tidak mengijinkan adanya hubungan antara variabel bebas terhadap harga residual dan regresi tersebut. Ada atau tidaknya gejala diuji dengan menggunakan teknik regresi linear atau korelasi spearman. Maka untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas, hipotesis penyajiannya: apabila taraf signifikansi yang dihasilkan dari pengujian tersebut

(uji “t” dari koefisien regresi atau dari korelasi Spearman) menunjukkan $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak bersifat memenuhi asumsi (heteroskedastisitas).

2.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Analisis ini juga mensyaratkan agar setiap variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan. Sehingga ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat diperiksa dari harga *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila harga VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

3.8 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk proses analisis data. (Sugiyono 2018) mengemukakan bahwa analisis regresi linier berganda adalah suatu metode untuk mempelajari fenomena yang mencakup lebih dari dua variabel termasuk variabel tidak bebasnya.

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai dari variabel dependent

A = Koefisien konstanta

X1 = Nilai dari variabel independent pertama

X2 = Nilai dari variabel independent kedua

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono 2018). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak. Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS ver.23 dengan tingkat signifikansi (α) 10%. Maka dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,1$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,1$, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial terdapat pengaruh atau tidak antara variabel X dan variabel Y yang didasarkan atas kriteria penolakan atau penerimaan.

3.10 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, (Sugiyono 2018).